BAB V

KESIMPULAN

V.I Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada rumah adat Betawi di Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- Terdapat enam jenis ornamen di rumah ini, empat diantaranya terletak pada elemen struktural rumah, dan dua lainnya terletak pada elemen non-struktural rumah.

  Dalam hal bentuk, ornamen di rumah ini terdiri dari ornamen geometris, tumbuh-tumbuhan, dan benda alam. semua ornamen tersebut menggunakan elemen pembentuk geometris, dengan pola dasar bidang bundar, bidang segitiga, bidang persegi empat, silang dua, dan bentuk ulir. Beberapa motif ornamen merupakan stilasi dari bentuk atau motif yang sudah ada, dan beberapa lainnya menggunakan repetisi atau pola ulang dalam pembuatannya. Motif ornamen dan pola dasar yang digunakan juga kerap digunakan dalam pembentukan ornamen rumah adat dari kebudayaan lain di Indonesia. Mayoritas dari ornamen pada rumah ini menggunakan material kayu, dan yang lainnya menggunakan material besi dan kaca. Dari pendeskripsian tentang bentuk, pola yang digunakan, dan motif yang dihasilkan, dapat dijadikan pemahaman bahwa unsur kesenian dalam

hal hasil kreatifitas dari kebudayaan lain cukup berpengaruh terhadap proses pembentukan ornamen pada rumah adat Betawi.

- Dilihat dari ornamen yang dihasilkan dan simbol yang diwakilinya, didapatkan pemahaman bahwa, terbentuknya ornamen ini dapat diidentifikasikan mewakili empat unsur dalam kebudayaan Betawi, yaitu sistem peralatan hidup, sistem religi, organisasi sosial, dan sistem pengetahuan.

  Unsur sistem peralatan hidup dalam hal lingkungan rumah tinggal diwakili oleh dua ornamen, yaitu ornamen Cempaka dan *Gigi Balang*. Pada sistem religi dalam hal kepercayaan masyarakat Betawi juga diwakili oleh dua ornamen, yaitu ornamen *Gigi Balang* dan *Rante-rante*. Unsur organisasi sosial dalam hal kehidupan bersosialisasi masyarakat Betawi diwakili oleh ornamen *Bentuk Orang*. Terakhir adalah sistem pengetahuan, dalam hal kepercayaan masyarakat Betawi yang diwakili oleh ornamen *Tapak Jalak*, sementara dalam hal pandangan masyarakat Betawi dalam menyikapi kehidupan diwakili oleh ornamen Setengah Matahari. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak semua unsur universal dalam kebudayaan Betawi diwakili oleh ornamen pada rumah ini, namun setiap ornamen yang ditemui mewakili unsur universal dalam kebudayaan Betawi.

V.II Saran

- Untuk penelitian serupa

  Dikarenakan adanya kecenderungan perbedaan ragam ornamen yang ada pada rumah adat Betawi. Sekiranya ada penelitian serupa mengenai ornamen pada rumah Betawi sebaiknya dilakukan di daerah atau lokasi penelitian yang berbeda, atau menggunakan ruang lingkup penelitian yang berbeda. Hal ini diharapkan agar semakin bertambahnya referensi mengenai rumah adat Betawi, sehingga bermanfaat bagi mahasiswa yang melakukan penelitian serupa atau lanjutan.

- Untuk Perancangan Serupa

  Dari penelitian ini diketahui bahwa setiap ornamen pada rumah adat Betawi memiliki simbolnya masing-masing, dan mewakili unsur universal dalam kebudayaan Betawi. Dengan demikian bila dikemudian hari dilakukan perancangan serupa, alangkah lebih baik jika menggunakan ragam ornamen yang juga serupa, guna membantu pelestarian kebudayaan Betawi dalam hal arsitektur rumah tinggal.